

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab menempati posisi yang sangat penting dalam ajaran Islam. Selain berfungsi sebagai bahasa wahyu dalam Al-Qur'an, bahasa ini juga menjadi sarana utama dalam mempelajari dan mendalami berbagai disiplin ilmu keislaman. Di samping itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua yang masih eksis dan digunakan secara aktif hingga saat ini. Sepanjang sejarah peradaban Islam, bahasa Arab telah menjadi fondasi utama bagi pengembangan ilmu-ilmu keislaman, mengingat eratnya keterkaitan antara bahasa ini dengan aspek epistemologis ajaran Islam.<sup>2</sup> Al-Qur'an pun diturunkan dalam bahasa Arab, sebagaimana firman Allah *Subhanallahu ta'ala* :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya*”. (QS. Yusuf [12]: 2).<sup>3</sup>

Bahasa Arab memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain di dunia. Keistimewaan ini terletak pada kedudukannya sebagai bahasa Al-Qur'an sekaligus sebagai medium komunikasi umat Islam dengan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, khususnya dalam pelaksanaan ibadah seperti salat.<sup>4</sup> Ayat tersebut menunjukkan pentingnya bahasa Arab sebagai medium utama bagi umat Islam untuk memahami wahyu *illahi*. Selain itu, sepanjang sejarah peradaban Islam, Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa ilmu pengetahuan, sastra, dan alat komunikasi yang turut berperan dalam menyatukan umat Islam dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab tidak hanya dipandang sebagai bagian

---

<sup>2</sup> Arsyad Muhammad et al., “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam,” *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 2023, 590–601,

<sup>3</sup> Amrin Mustofa and Suci Rafi Sari, “Analisis Kelayakan Buku Ajar 'QORY AROBY' Karya Dr. Muhammad Syairozi yang Digunakan Kelas II' 3, no. 1 (2024): hal 28–36.

<sup>4</sup> Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34–41, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.

dari kewajiban religius, tetapi juga merupakan kebutuhan fundamental dalam memahami Al-Qur'an, hadis, serta berbagai khazanah literatur keislaman lainnya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki jumlah penutur yang besar dan tersebar di berbagai wilayah dunia, termasuk di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya penggunaan bahasa ini dalam berbagai aspek kehidupan, bahasa Arab telah memperoleh pengakuan sebagai salah satu bahasa internasional. Hal ini menjadikan pembelajaran bahasa Arab semakin relevan dan mendesak untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Arab bukanlah hal yang mudah. Sebagai bahasa asing, peserta didik kerap menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajarannya, baik yang berkaitan dengan aspek fonologis, perbendaharaan kosakata, struktur gramatikal, maupun konteks budaya yang melekat pada penggunaan bahasa tersebut.<sup>5</sup>

Sebagai bahasa asing, pembelajaran bahasa Arab menyajikan beragam tantangan yang secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni faktor kebahasaan (linguistik) dan faktor non-kebahasaan (non-linguistik). Faktor linguistic meliputi aspek-aspek teknis seperti *mufrodāt* (kosa kata), *qirā'ah* (membaca), *kitābah* (menulis), tata bunyi (*Istimā'*), dan struktur kalimat.<sup>6</sup> Sedangkan faktor non-linguistik mencakup aspek lingkungan, sosial budaya, sejarah, permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat bersumber dari berbagai aspek, antara lain kendala yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya kualitas dan kesesuaian buku ajar yang dijadikan acuan.<sup>7</sup>

Buku ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, karena berfungsi sebagai acuan utama dalam mencapai

---

<sup>5</sup> Ibid., 25.

<sup>6</sup> Siti Jaroyatun Ni'mah and Muhammad Nasiruddin, "Efektivitas Kitab Al-'Arabiyyah Li Al-Nāsyi'īn Untuk Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Dan Kalām Di Kelas 1 Marḥalah 2 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta," *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2020): 90–99, <https://doi.org/10.18196/mht.2219>.

<sup>7</sup> Dhayana Putri Albakri, Wira Wahyuni, and Hilmayeti, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Dari Sisi Linguistik Dan Non-Linguistik Di Man 4 Agam," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 135–51, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i2.7437>.

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Peran strategis ini sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, yang menyatakan bahwa buku ajar berperan sebagai sumber belajar utama bagi peserta didik dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kualitas buku ajar harus memperhatikan aspek kelengkapan materi, sistematika penyajian, kejelasan bahasa, serta ilustrasi yang mendukung.

Salah satu strategi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta adalah melalui penggunaan kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi sebagai bahan ajar utama. Kitab ini terdiri dari tiga jilid yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik dalam menembangkan keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks-teks berbahasa Arab. Kitab ini disusun untuk jenjang pendidikan dasar, dengan pembagian materi yang terdiri atas Jilid I untuk kelas IV, Jilid II untuk kelas V, dan Jilid III untuk kelas VI. Pada Jilid 2, yang digunakan di Kelas V C, materi yang disajikan meliputi kosa kata, percakapan, dan latihan-latihan sederhana untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Kitab ini menggunakan bahasa Arab tanpa harakat, sehingga menuntut siswa untuk memiliki dasar penguasaan *Nahwu* dan *Shorof* yang baik.

Namun, tantangan dalam penggunaan buku *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid 2 di Kelas V C tidaklah mudah. Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi, baik karena keterbatasan dalam penguasaan kosakata maupun kurangnya motivasi belajar. Selain itu, metode pengajaran, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, serta lingkungan belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian ini ditujukan untuk mengkaji secara mendalam mengenai penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk mengasah kemampuan berbahasa Arab

Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025. Penulis akan melakukan observasi terhadap guru dengan fokus pada proses pembelajaran yang berlangsung, termasuk peninjauan terhadap materi, metode, strategi, serta alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Observasi ini difokuskan pada penggunaan kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* Jilid II pada siswa Kelas V C di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta. Selain itu, penulis juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat proses pembelajaran tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk Mengasah Keterampilan Berbahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat proses penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk Mengasah Keterampilan Berbahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk Mengasah Keterampilan Berbahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat proses Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk Mengasah Keterampilan Berbahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik dari aspek teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi jangka panjang terhadap pengembangan teori pembelajaran, sementara manfaat praktis memberikan pengaruh langsung pada berbagai elemen dalam proses pembelajaran. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci manfaat penelitian dari sudut pandang teoritis dan praktis.

### 1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penggunaan buku ajar *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi rujukan akademik bagi peneliti yang ingin mengembangkan metode atau strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis buku ajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, baik dari segi linguistic dan non-linguistik. Temuan ini diharapkan memperkuat landasan teoritis dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab.

### 2. Secara praktis

Manfaat praktis yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

#### a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada sekolah, Lembaga terkait tentang penggunaan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan buku ini dapat berupa saran perbaikan, pengembangan, atau alternative lain.

#### b. Bagi Guru Bahasa Arab

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi dalam mengajar bahasa Arab dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun pembelajaran.

c. Bagi penulis

Penelitian dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan penulis, khususnya dalam bidang Pendidikan bahasa dan juga penelitian ini memberikan pengalaman praktis kepada penulis dalam menerapkan teori-teori pembelajaran dalam konteks yang nyata.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan, serta membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu adalah studi-studi yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menyertakan beberapa penelitian sebelumnya dalam tinjauan pustaka sebagai sumber referensi yang mendukung, melengkapi, menjadi bahan perbandingan, serta memberikan gambaran awal mengenai kajian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Naili Yaturrochmah (2022) dalam Skripsinya yang berjudul "*Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022*", Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi terstruktur, wawancara mendalam, dokumentasi, serta triangulasi data. Informan utama dalam penelitian ini terdiri atas siswa ma'had, guru bahasa Arab, pengelola ma'had, dan kepala madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah melibatkan pembacaan nadzom, penulisan nadzom, dan penjelasan guru terhadap materi disertai contoh aplikasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kitab tersebut, faktor pendukung mencakup minat belajar yang tinggi pada sebagian siswa,

semangat guru terhadap siswa, serta metode pembelajaran yang menarik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar sebagian siswa, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belajar secara merata, dan kurangnya perhatian siswa terhadap guru.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu penggunaan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri. Namun, terdapat kesamaan pada pembahasan terkait penerapan metode pembelajaran dan analisis faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis kitab ajar.<sup>8</sup>

Muhammad Rosyid Ridho (2024) didalam Skripsi nya yang berjudul “*Implementasi Bi’ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Maharah Kalām Pada Siswa Kelas X Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa Kab. Pekalongan*” Penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Pematang (INSIP) menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer meliputi Mudir, Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab, anggota qism lughah, serta siswa kelas X. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *bi’ah lughawiyah* berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Penerapannya meliputi aspek lingkungan visual, audio-visual, interaktif, akademis, dan psikologis. Faktor pendukung dalam pelaksanaan tersebut antara lain apresiasi dari lembaga, kompetensi pendidik, serta pengawasan dari qism lughah. Sedangkan hambatan utama yang dihadapi adalah

---

<sup>8</sup> Nail Yaturrochmah, “ Penerapan Kitab Ikhtisar Nahwiyyah dalam Pembelajaran Qawa’id Bahasa Arab di Ma’had Darul Muta’allimin Madrasah Aliyah Negri 1 Banyuwangi Tahun 2021/2022 ”, Banyuwangi, 2022

kurangnya motivasi siswa, belum adanya koordinator lughah, serta rendahnya kesadaran dan kemampuan mushrif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Persamaan penelitian ini dengan yang sedang diteliti terletak dimetode penelitian yakni metode penelitain kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dan juga model penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Adapun perbedaannya yakni pengimplementasian dan juga objek yang diteliti. Sedangkan peneliti menggunakan objek buku *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* dan juga subjek yang diteliti di Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz.<sup>9</sup>

Amrin Mustofa dan Suci Rafi Sari (2024), didalam Jurnal nya yang berjudul “*Analisis Kelayakan Buku Ajar “Qory ‘Aroby” Karya Dr. Muhammad Syairozi yang Digunakan Kelas II Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz*”, yang jurnal tersebut diterbitkan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan buku ajar *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* berdasarkan teori Mackey yang mencakup aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku bahasa Arab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* yang digunakan di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri sesuai dengan pentahapan dan penyajian menurut teori yang diberikan oleh Mackey yakni sudah memenuhi kelayakan. Buku ini terdiri dari 12 bab yang memuat *mufradāt* sesuai dengan tema, pengenalan tata bahasa seperti *Ismul isyārah*, dan *Domir*, serta latihan soal dan *Ḥiwār*. Keempat *maharah (Istimā', Kitābah, Qirā'ah)* juga telah tercakup dalam buku ini. Berdasarkan analisis teori Mackey, buku ini dinilai sistematis dalam seleksi materi yang berkesinambungan dan sesuai dengan prinsip seperti *frequency*, *rage*, *avaibility*, *coverage*, dan *learnbility*. Gradasi materi disusun secara

---

<sup>9</sup> Muhammad Rosyid Ridh “ Implementasi Bi'ah Lughawiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa Kab. Pekalongan ”, Pematang, 2024

bertahap sesuai tingkat kesulitan penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi, yaitu penambahan harokat pada mufrodad untuk memudahkan siswa membaca, penambahan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk memandu target pembelajaran, serta latihan evaluasi di setiap akhir semester untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian. Penelitian Amrin Mustofah berfokus pada analisis kelayakan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti penerapan penggunaan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* dalam pembelajaran. Meski berbeda fokus, terdapat kesamaan terkait objek penelitian, yakni kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* yang ditulis oleh Dr. Muhammad Syairozi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting terkait kelayakan buku ajar bahasa Arab serta menjadi dasar pertimbangan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.<sup>10</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang menekankan pada analisis mendalam terhadap proses dan makna yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan ini menggunakan teori sebagai landasan untuk memastikan bahwa fokus penelitian tetap relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam konteks ini, penulis akan menguraikan bagaimana penerapan kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* Jilid II dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa Kelas V C di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti melakukan

---

<sup>10</sup> Amrin Mustofah, Suci Rafi Sari, "Analisis Kelayakan Buku Ajar "Qori' Aroby" Karya Dr. Muhammad Syairozi yang Digunakan Kelas II Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz", Yogyakarta, 2024

pengumpulan data secara langsung dengan terjun ke lokasi penelitian, yaitu di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta, sebuah lembaga pendidikan Islam. Maka subjek penelitian yang penulis lakukan adalah guru pengajar bahasa arab di terkait dengan metode pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II dan siswa Kelas V C terkait pembelajaran bahasa Arab di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Yogyakarta baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

### **1. Observasi**

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan data yang akan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Adapun observasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati di lapangan. Peneliti mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan dari objek yang diteliti.

### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah merumuskan secara jelas informasi yang akan diperoleh. Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis telah dipersiapkan sebelumnya, dan setiap responden diberikan pertanyaan yang seragam. Selanjutnya, peneliti mencatat secara cermat jawaban yang disampaikan oleh para responden. Melalui wawancara terstruktur ini, pengumpulan data juga memungkinkan dilakukan oleh lebih dari satu pewawancara.

Menurut Susan Stainback yang dikutip dalam buku karya Sugiyono, wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai partisipan, terutama dalam

memahami interpretasi mereka terhadap situasi dan fenomena yang terjadi hal-hal yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi.

Informan wawancara yang peneliti lakukan adalah pihak yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, yakni meliputi siswa Kelas V C, guru bahasa Arab dan Kepala Sekolah Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri. Data yang akan penulis himpun yakni tentang gambaran umum Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri dan informasi tentang penerapan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II mulai dari metode pengajaran, media pembelajaran, evaluasi pemakaian buku, latihan yang diberikan serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dalam menggunakan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* sebagai buku pembelajaran yang digunakan siswa Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Teknik ini dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji data-data historis. Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan gambaran umum yang relevan dengan objek penelitian.

## H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti berada di lapangan, yaitu sejak proses pengumpulan data dimulai melalui pertanyaan-pertanyaan dan pencatatan lapangan.

Adapun tahapan analisis data menurut model Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah utama, yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification).

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan penyederhanaan dan pengolahan terhadap data yang telah dicatat dan direkam selama proses penelitian di kelas 5B Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz

## 2. *Data Display* (Penyajian data)

Yakni proses menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk naratif, yakni kumpulan informasi yang disusun secara sistematis dan terstruktur memungkinkan peneliti untuk memahami data secara lebih jelas dan mendalam.

## 3. *Conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data dilakukan dengan menelaah hasil reduksi data, sambil tetap berpedoman pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Setelah seluruh data terkumpul dan tersusun secara sistematis, peneliti kemudian membaca, menelaah, dan menganalisis data tersebut agar dapat menarik kesimpulan dan menyajikannya kembali sebagai hasil analisis yang utuh.<sup>11</sup>

### **I. Jenis Sumber Data**

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung terhadap para informan.

#### 3. Sumber data sekunder

Menurut Sugiono, data sekunder adalah data yang tidak disampaikan secara langsung oleh pihak yang diteliti kepada pengumpul data.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari dokumentasi serta berbagai literatur yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020. Hal 132

<sup>12</sup> *Ibid.*, 130

## **J. Sistematika Pembahasan**

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian yang digunakan, serta sistematis pembahasan yang menjelaskan struktur keseluruhan penelitian ini.

### **b. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi pembahasan teori-teori terkait judul penelitian yang diangkat oleh peneliti. Yakni mencakup pengertian penerapan, penjelasan mengenai pembelajaran bahasa Arab, keterampilan-keterampilan bahasa Arab, Pemaparan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* beserta biografi penulis,

### **c. BAB III HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan meliputi profil Salafiyah Ula, deskripsi Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*, serta tahapan-tahapan penerapan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu dibahas pula faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, serta pembahasan yang terakhir mengenai kekurangan dan kelebihan dari Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*.

### **d. BAB IV PENUTUP**

Bab terakhir berisi penutup, kesimpulan dan saran untuk penelitian ini.